



Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Tanjung Kecamatan Tanjung Tiram Provinsi Sumatera Utara

Chairunnisah¹, Srilina Br Pinem², Asnita Sinaga³, Mediana⁴,
Eka Purnama⁵

STIKes Mitra Husada Medan

Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel, Kwala Bekala Kec. Medan Johor

rikha.mizza@gmail.com

Abstract: Three month injectable birth control is an alternative used to prevent pregnancy by releasing the hormone progesterin into the blood vessels which works by stopping the release of egg cells into the uterus, thus preventing the fertilization process from occurring. Menstrual changes experienced by women taking DepoProvera begin in the form of unpredictable irregular bleeding and spotting that lasts for seven days or more or heavy bleeding during the first few months of Depo-Provera use. The aim of this study was to determine the Relationship between Characteristics and Mother's Knowledge About 3-Month Injectable Contraceptives at the Tanjung Tiram Community Health Center, Tanjung Tiram District, North Sumatra Province in 2022.

This research is included in descriptive correlation research using a quantitative approach. The research design used in this research is a Casual Correlation Research design. The sample in the research was 85 people using the so;vin formula. The data collected in the research is primary data, namely data obtained directly from respondents. The data analysis used is chi square

The results of the tabulation research show that there is a relationship between age and the choice of 3-month injectable birth control contraception at the Tanjung Tiram Community Health Center, Tanjung Tiram District in 2022. The statistical test results show a p -value (0.049), so there is a relationship between age and the choice of contraceptive method. The results of research on the relationship between knowledge and the choice of 3-month injectable birth control contraception at the Tanjung Tiram Community Health Center, Tanjung Tiram District in 2022 obtained a p value = 0.008 ($P < 0.05$), this means there is a relationship between acceptor knowledge and injectable birth control. The results of research on the relationship between education and the choice of 3-month injectable birth control contraception at the Tanjung Tiram Community Health Center, Tanjung Tiram District in 2022 showed a value of $0.001 < p$ -value (0.05), so there is a relationship between education and the choice of contraceptive method.

Conclusion There is a significant relationship between age, knowledge and education and the choice of 3-month injectable birth control contraceptives at the Tanjung Tiram Community Health Center, Tanjung Tiram District in 2022

Key words: birth control, injection, age, knowledge, education

Abstrak: KB suntik 3 bulan merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencegah kehamilan dengan melepaskan hormone progesterin ke dalam pembuluh darah yang bekerja dengan cara menghentikan pelepasan sel telur ke dalam rahim, sehingga mencegah terjadinya proses pembuahan. Perubahan menstruasi yang dialami oleh wanita yang menggunakan DepoProvera dimulai dalam bentuk perdarahan yang tidak teratur yang tidak dapat diprediksi dan bercak darah yang berlangsung selama tujuh hari atau lebih atau perdarahan hebat selama beberapa bulan pertama penggunaan Depo-Provera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain *Casual Corellation* Research sampel dalam penelitian adalah sebanyak 85 orang dengan menggunakan rumus *so;vin*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Analisis data yang digunakan yaitu *chi square*

Hasil penelitian tabulasi terdapat Hubungan Umur Dengan Pemilihan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022 Hasil uji statistik didapatkan nilai p -value (0,049), sehingga ada hubungan antara umur dengan pemilihan metode kontrasepsi. Hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022 didapat nilai p value = 0,008 ($P < 0,05$) hal ini berarti ada hubungan

antara pengetahuan akseptor dengan KB Suntik. Hasil penelitian Hubungan Pendidikan Dengan Pemilihan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022 didapatkan nilai $0,001 < p\text{-value} (0,05)$, sehingga ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Kesimpulan Ada hubungan yang signifikan antara umur, pengetahuan dan pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022

Kata kunci: Kb, suntik, umur, pengetahuan, pendidikan

LATAR BELAKANG

KB suntik 3 bulan merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencegah kehamilan dengan melepaskan hormoneprogesterin ke dalam pembuluh darah yang bekerja dengan cara menghentikan pelepasan sel telur ke dalam rahim, sehingga mencegah terjadinya proses pembuahan (Sinaga, 2021). KB suntik 3 bulan mengandung Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) yang diberikan setiap 12 minggu atau 3 bulan (Handayani, 2016).

Efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan menurut (Saifuddin, 2014) adalah: Terjadi sedikit pendarahan (bercak) pada awal penggunaan, Pada awal penggunaan, pusing, mual dan nyeri di perut bagian bawah juga sering dilaporkan, 1-2 kg potensi kenaikan berat badan. Namun, hal ini bisa diatasi dengan pola makan dan olahraga yang tepat., Kesuburan biasanya kembali lebih lambat. Hal ini disebabkan kadar hormon yang tinggi setelah 3 bulan penyuntikan, sehingga butuh waktu untuk kembali normal (biasanya sampai 4 bulan).

Umur orang mempengaruhi jenis metode kontrasepsi yang Anda pilih. Menjadi 20 tahun atau lebih adalah saat ketika kehamilan terganggu atau terhambat, dan Anda lebih cenderung memilih kontrasepsi. Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu, terutama melalui proses panca indera pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan area penting dalam pembentukan perilaku terbuka (Donsu, 2017). Sarana yang paling penting dan berhasil untuk mencapai tujuan keluarga berencana. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi. Misalnya, mereka yang mendukung kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidupnya, wanita berpendidikan tinggi ingin memiliki anak lebih sedikit daripada wanita dengan pendidikan rendah (Saskara, 2015).

Berdasarkan wilayah, Asia tetap menjadi wilayah terpadat. Populasi terdaftar di Asia adalah 4,6 miliar. Ini diikuti oleh Afrika dan Eropa masing-masing dengan 1,3 miliar dan 747,2 juta. Sementara Negara dengan jumlah penduduk terbanyak adalah China 1,43 miliar, India 1,37 miliar, Amerika Serikat (AS) 329 juta, dan Indonesia 270,6 juta (Jayani, 2019). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO tahun 2019 ada 1,9 miliar pasangan usia subur di seluruh dunia tahun 2019 adalah 1,1 miliar. Dengan penggunaan alat kontrasepsi saat ini 842 juta orang menggunakan non hormonal, 80 juta jiwa menggunakan kontrasepsi hormonal, dan 190 juta

tidak. Jumlah peserta KB baru Indonesia tahun 2016 sebanyak 6.663.156 orang. Proporsi alat kontrasepsi adalah 757.926 akseptor implan (11,37%), 481.564 akseptor IUD (7,23%), 115.531 akseptor MOW (1,73%), 11.765 akseptor MOP (0,18%), 3.433 ,666 akseptor injeksi (51,53%), 1.544.079. adalah penerima pil. (23,17%), 318.625 Penerima Kondom (4,78%) (BKKBN, 2016).

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat dan sebagai salah satu pusat pelayanan kontrasepsi, bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan informasi yang tepat mengenai metode kontrasepsi suntik 3 bulan kepada akseptornya. Dengan memberikan informasi yang tepat, diharapkan akseptor KB suntik 3 bulan bisa mengerti bahwa penggunaan kontrasepsi tersebut harus dapat menerima efek samping dari KB suntik 3 bulan. Walaupun KB suntik merupakan pilihan yang banyak dipilih oleh masyarakat, tetapi masih perlu mendapatkan asuhan kebidanan karena kontrasepsi tersebut juga memiliki efek samping yang memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas penulis ingin mengetahui Hubungan Karakteristik Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

KAJIAN TEORITIS

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi adalah faktor umur, pengetahuan, Pendidikan dan paritas. Di bawah ini adalah beberapa faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi bagi wanita usia subur.

Umur : orang mempengaruhi jenis metode kontrasepsi yang Anda pilih. Menjadi 20 tahun atau lebih adalah saat ketika kehamilan terganggu atau terhambat, dan Anda lebih cenderung memilih kontrasepsi. Usia merupakan salah satu indikator perkembangan manusia. Semakin tua seseorang dilahirkan, semakin dewasa dan kuat dia dalam berpikir dan bekerja (Nurhayati, 2013).

Pendidikan: Sarana yang paling penting dan berhasil untuk mencapai tujuan keluarga berencana. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi. Misalnya, mereka yang mendukung kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidupnya, wanita berpendidikan tinggi ingin memiliki anak lebih sedikit daripada wanita dengan pendidikan rendah (Saskara, 2015).

Tingkat Pengetahuan : Pengetahuan adalah hasil. Hal ini terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui lima indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata

dan telinga. Di sisi lain, menurut Djaali, salah satu faktor kognitif adalah pengetahuan, kemampuan mengingat, mengingat, atau mengulang informasi yang diresapi atau ditangkap. Namun, menurut Anas, pengetahuan adalah kemampuan mengingat tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakan peristiwa yang dialami. Beberapa definisi pengetahuan menyatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan manusia untuk mengumpulkan, mengingat, mengulang, menghasilkan, dan menyimpan informasi tersebut dalam memori agar otak dapat berfungsi (Josiah, 2017).

Tingkat Pendidikan : Dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), 16 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini *Casual Corellation* Research yaitu jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Pada penelitian ini sampel nya adalah seceptor KB yang berada Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022. sebanyak 85 orang. Cara pengumpulan data dilakukan dengan Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengisian kuesioner oleh responden sesuai dengan petunjuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022

| | Variabel | N | % |
|------------------------|---------------------|----|------|
| Umur | 15-49 Tahun | 33 | 38,8 |
| | > 49 Tahun | 52 | 61,2 |
| | Total | 85 | 100 |
| Pengetahuan | Kurang | 37 | 43,5 |
| | Baik | 48 | 56,5 |
| | Total | 85 | 100 |
| Pendidikan | Rendah (SD/SMP/SMA) | 31 | 36,5 |
| | Tinggi (D3/S1) | 54 | 63,5 |
| | Total | 85 | 100 |
| KB suntik 3 bln | Tidak Menggunakan | 45 | 52,9 |
| | Menggunakan | 40 | 47,1 |
| | Total | 85 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa, dari 85 responden yang mayoritas umur responden berada pada kategori >49 tahun sebanyak 52 orang (61,2%), mayoritas pengetahuan baik sebanyak 48 orang (56,5%), mayoritas pendidikan Tinggi sebanyak 54 orang (63,5%), dan mayoritas yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 45 orang (52,9%).

Tabel 2. Hubungan Umur Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi

| Umur | Pemakaian Alat Kontrasepsi | | | | Jumlah | | P-Value |
|-------------|-----------------------------------|----------|--------------------|----------|---------------|----------|----------------|
| | Tidak Menggunakan | | Menggunakan | | | | |
| | N | % | n | % | n | % | |
| 15-49 Tahun | 22 | 66,7 | 11 | 33,3 | 33 | 100 | 0,049 |
| > 49 Tahun | 23 | 44,3 | 29 | 55,7 | 52 | 100 | |
| Jumlah | 45 | 52,9 | 40 | 47,1 | 85 | 100 | |

Tabel 2 menunjukkan menunjukkan bahwa dari 85 responden mayoritas umur >49 Tahun menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 Bulan sebanyak 29 orang (55,7%) . sedangkan minoritas umur 15-49 tahun menggunakan Kb suntik tiga bulan sebanyak 11 orang (33,3%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value (0,049), sehingga ada hubungan antara umur dengan pemilihan metode kontrasepsi.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022

| Pengetahuan | Pemakaian Alat Kontrasepsi | | | | Jumlah | | P-Value |
|--------------------|-----------------------------------|----------|--------------------|----------|---------------|----------|----------------|
| | Tidak menggunakan | | Menggunakan | | | | |
| | N | % | n | % | n | % | |

| | | | | | | | |
|--------|----|------|----|------|----|-----|-------|
| Kurang | 26 | 70,3 | 11 | 29,7 | 37 | 100 | 0,008 |
| Baik | 19 | 39,6 | 29 | 60,4 | 48 | 100 | |
| Jumlah | 45 | 52,9 | 40 | 47,1 | 85 | 45 | |

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas akseptor KB yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (60,4%) yang memilih KB suntik 3 bulan dan minoritas akseptor KB memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 orang yang menggunakan KB suntik 3 bulan. Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,008$ ($P < 0,05$) hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan akseptor dengan KB Suntik.

Tabel 4. Hubungan Pendidikan Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022

| | Pemakaian Alat Kontrasepsi | | | | Jumlah | | P-Value |
|------------|----------------------------|------|-------------|------|--------|-----|---------|
| | Tidak menggunakan | | Menggunakan | | | | |
| Pendidikan | N | % | n | % | n | % | |
| Rendah | 24 | 77,4 | 7 | 22,6 | 31 | 100 | 0,001 |
| Tinggi | 21 | 38,9 | 33 | 61,1 | 54 | 100 | |
| Jumlah | 45 | 52,9 | 40 | 47,1 | 85 | 45 | |

tabel 4. menunjukkan bahwa dari 85 responden mayoritas responden berpendidikan tinggi yang menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 Bulan sebanyak 33 orang (61,1%). Dan minoritas responden berpendidikan rendah yang memilih alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebanyak 7 orang (22,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $0,001 < p\text{-value}$ (0,05), sehingga ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan metode kontrasepsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan di Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022
3. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 Bulan Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022

Saran Di Puskesmas Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2022 untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan dan motivasi kesehatan melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai Keluarga Berencana dan alat-alat kontrasepsi. Dan untuk STIKes Mitra Husada Medan Agar melengkapi buku-buku dan jurnal-jurnal kebidanan di

perpustakaan dengan menggunakan tahun-tahun baru agar bias mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi dalam mengerjakan tugas dari dosen ataupun tugas akhir skripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ketua STIKes Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan juga mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan

DAFTAR REFERENSI

- Affandi Biran. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Badan Penerbit Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. 2014.
- Arum, D. N. S. *Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. 2019
- Andriani, Diah DH. *Hubungan Antara Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Siklus Menstruasi*. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2018.
- Breu, F., Guggenbichler, S., & Wollmann, J. *World Health Statistics*. *Vasa*, 8(3), 5–6. 2013
- BKKBN. 2016. Kebijakan Program Kependudukan , Keluarga Berencana , Dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: BKKBN. BPS.2019. *Jumlah Penduduk Indonesia Pada 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Donsu, J.D.T. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta. 2017
- Eita. *Hubungan Antar Umur, Paritas, Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Eklamsia Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Hubungan 2 Anatar Umur, Paritas, Dan Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Eklamsia Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. 2016
- Eddyman W. Ferial, *Biologi Reproduksi*, Jakarta: Erlangga.2013
- Endang Purwoastuti, E. S. W. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015
- Jayani, Dwi Hadya, Widowati, H. *Jumlah Penduduk Dunia Pada 2019 Capai 7,7 Miliar Jiwa*. Databoks 2050.
- Josia Sanchaya Hendrawan HS. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha* (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE - Asian J Innov Entrep*. 2017
- Hayati S, Komar SN. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi* (Studi Kasus : Puskesmas Majalaya). 2017

HMIC. *HMIC Summary Value For Money Profile 2015 Income And Expenditure In Lincolnshire*. 2015

Azwa N, dkk., 2020. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Suntik Oleh Wanita Usia Subur Di Masa Pandemi Covid – 19 Wilayah Pmb Juju Juharni Kota Depok Periode 2020. KTI, Diakses Tanggal 02 Juli 2022 <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/429/1/KTI%20KB%20FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20BERHUBUNGAN%20DENGAN%20PEMILIHAN%20ALAT%20KONTRASEPSI%20SUNTIK3%20.pdf>

Tohri T., 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Di Wilayah Keluarga Binaan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2016 Di Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara Tahun 2019., SKRIPSI diakses tanggal 2 juli 2022 <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14632/1/1608260097.pdf>

Wayanti S, Rahardjo S, Choirin M. *Dukungan Suami Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Implant Pada Ibu Post Partum (Studi di Kelurahan Kemayoran Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bangkalan)*. 2018.